

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik dengan 85 responden mengenai hubungan Perilaku kerja dan beban kerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja di Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (KOPERBAM) Pelabuhan Teluk Bayur Padang tahun 2017 maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separoh pekerja yaitu sebanyak 46 orang atau 52,9% diantaranya pernah mengalami Kecelakaan Kerja. Dan jenis kecelakaan kerja terbanyak ada pada adalah Luka akibat terkena/tertimpa sling sebanyak 9 orang (10,6%) dan terjatuh dari tangga kapal sebanyak 9 orang (10,6%).
2. Lebih dari separoh pekerja Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (KOPERBAM) Pelabuhan Teluk Bayur Padang bagian stevedoring memiliki pengetahuan tinggi (74,1%), sikap positif (50,6%), Tindakan Aman (64,7%), beban kerja berat (60%)
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan pekerja dengan kecelakaan kerja pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Teluk Bayur Padang bagian stevedoring.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap pekerja dengan kecelakaan kerja pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Teluk Bayur Padang bagian stevedoring
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara tindakan pekerja dengan kecelakaan kerja pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Teluk Bayur Padang bagian stevedoring

6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan kejadian kecelakaan kerja pada Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Teluk Bayur Padang bagian stevedoring

6.2 Saran

Merujuk dari hasil penelitian yang dilakukan pada pekerja Bongkar Muat KOPERBAM Pelabuhan Teluk Bayur Padang maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Teluk Bayur Padang

1. Membuat Standard Operational Procedure untuk pelaksanaan pekerjaan bongkar muat agar menghindari kecelakaan kerja akibat perilaku pekerja yang negative.
2. Diharapkan KOPERBAM dapat memberikan penyuluhan dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan pekerjanya agar kecelakaan kerja berkurang serta perilaku pekerja menjadi lebih baik
3. Diharapkan KOPERBAM memiliki pengawas K3 agar dapat mengawasi perilaku kerja pekerja untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan pekerja agar kecelakaan kerja berkurang serta perilaku pekerja menjadi lebih baik.

6.2.2 Bagi Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM)

1. Diharapkan dapat memperhatikan keselamatan diri sendiri saat bekerja, memperhatikan ergonomi saat bekerja serta mengurangi hal-hal yang bisa menyebabkan kecelakaan kerja
2. Sebaiknya pekerja beristirahat terlebih dahulu apabila merasa lelah dan mengantuk dalam bekerja

3. Diharapkan pekerja melakukan peregangan otot sekitar 5-10 menit untuk memperlancar sirkulasi darah ke seluruh anggota tubuh guna merelaksasi otot-otot yang tegang baik saat bekerja maupun setelah bekerja

6.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya meneliti tentang ergonomic pekerja yang dapat menyebabkan penyakit akibat kerja seperti kelainan otot
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya meneliti variabel-variabel yang tidak di gunakan oleh peneliti saat ini yang diduga berhubungan dengan kecelakaan kerja seperti lingkungan kerja, iklim kerja serta budaya kerja.

